

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah meningkatnya kreatifitas belajar siswa. Menurut Witherington dalam Marno (2008:37), Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa. Hal ini mengandung pengertian bahwa proses mengajar oleh guru menghadirkan proses belajar pada pihak siswa yang berwujud perubahan tingkah laku, meliputi perubahan ketrampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Sehingga tampak bahwa titik berat peran guru bukan saja sebagai pengajar melainkan sebagai pembimbing belajar, pemimpin belajar dan fasilitator belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa hal yang penting yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kreatifitas, menurut Utami Munandar (2012:45) kreatifitas adalah ungkapan (ekpresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Mengapa kreatifitas, karena kreatifitas merupakan salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran, dengan meningkatnya kreatifitas belajar siswa, maka didalam pembelajaran

siswa akan mudah untuk menerima materi dari guru. Dengan demikian materi yang ada akan cepat dan mudah dipahami siswa sehingga diharapkan prestasi belajar siswa menjadi meningkat sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Selama ini kreatifitas di sekolah-sekolah masih sangat rendah yaitu sebesar 65%.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 6 Sendangharjo, dalam proses belajar mengajar khususnya kelas IV pada pembelajaran subtema macam-macam sumber energi, kreatifitas siswa masih rendah sebesar 45%, hal ini terbukti dengan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dan bermakna yang ditandai dengan banyaknya siswa yang ramai sendiri, tidak banyak bertanya kepada guru, ketika ditanya tidak banyak yang menjawab. Dalam proses belajar mengajar guru dalam menyampaikan materi pelajaran belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Khususnya pada pembelajaran subtema macam-macam sumber energi, dalam penyampaian guru masih bersifat dominan, materi yang disampaikan pada siswa hanya bersifat informatif dan menghafal. Hal ini mengakibatkan siswa dalam menerima materi pelajaran merasa kesulitan dan membosankan.

Berdasarkan uraian diatas, seharusnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat memilih dan menggunakan metode serta media yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, khususnya dalam hal ini adalah pada subtema macam-macam sumber energi. Salah satunya yaitu

dengan menerapkan metode STAD yang diharapkan siswa dapat tertarik dan kreatifitas siswa lebih meningkat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode STAD ini, diharapkan siswa sepenuhnya dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemecahan masalah hingga penarikan kesimpulan. Melalui proses yang dialami siswa secara langsung akan mempermudah pemahaman dan prestasi belajar siswa akan meningkat. Dengan demikian perlu diadakan penelitian dengan judul” upaya meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran subtema macam–macam sumber energi melalui metode STAD bagi siswa kelas IV SDN 6 Sendangharjo Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015.

B. Pembatasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dalam pembelajaran subtema macam–macam sumber energi dapat diambil beberapa masalah :

1. - Kreatifitas dalam pembelajaran dibatasi pada subtema macam–macam sumber energi.
2. - Penerapan metode STAD dengan membagi kelompok diskusi berdasarkan pembagian peringkat siswa didalam kelas.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu:”Apakah penerapan metode STAD dapat meningkatkan kreatifitas belajar dalam pembelajaran subtema macam–macam energi

pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Sendangharjo kecamatan karangrayung kabupaten grobogan tahun pelajaran 2014/ 2015?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mendiskripsikan peningkatan kreatifitas belajar dalam pembelajaran subtema macam–macam sumber energi melalui metode STAD pada siswa kelas IV semester gasal SD Negeri 6 Sendangharjo tahun pelajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas, mempunyai tujuan juga memiliki manfaat, seperti halnya penelitian tindakan ini juga bermanfaat baik bagi siswa, bagi guru, maupun bagi sekolah

1. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan kreatifitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Sendangharjo pada pembelajaran subtema macam–macam sumber energi.

2. Manfaat bagi guru

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.
- b. Menambah wawasan baru bagi guru, bahwa penggunaan metode STAD lebih dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa dibanding metode pembelajaran yang lainnya.

3. Manfaat bagi Sekolah

Apabila kreatifitas belajar siswa pada pembelajaran subtema macam-macam sumber energi meningkat, maka prestasi belajar

dan nilai evaluasi semester akan lebih baik dan akhirnya standart ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah akan dapat tercapai sehingga memajukan prestasi sekolah, serta visi dan misi sekolah akan tercapai.